

## **ABSTRAK**

### **Analisis Sentimen Terhadap Isu Konflik Palestina-Israel Pada Twitter Menggunakan Algoritma *Convolutional Neural Network***

NURLELA – NIM 1177050125

Jurusan Teknik Informatika

Konflik Palestina-Israel merupakan konflik perebutan wilayah yang sudah berlangsung lama. Konflik tersebut telah menyita perhatian banyak orang sehingga banyak masyarakat yang pro dan kontra dalam menanggapi konflik palestina-Israel tersebut. Beragam pendapat disampaikan melalui media sosial salah satunya pada media sosial twitter. Riset ini dilakukan untuk menganalisis tanggapan dan pernyataan dari masyarakat baik berupa positif, negatif, dan netral. Untuk memaksimalkan proses klasifikasi maka digunakan algoritma *convolutional neural network*. Data yang digunakan adalah *tweet* bahasa indonesia dengan jumlah dataset sebanyak 3632 data. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan bahwa proses klasifikasi menggunakan algoritma *convolutional neural network* menghasilkan akurasi sebesar 68%. Untuk persentase klasifikasi teks menunjukkan bahwa sentimen netral lebih banyak dibandingkan dengan sentimen positif dan negatif. Hasil sentimen mendapatkan 34% untuk sentimen positif, 19% untuk sentimen negatif, dan 47% untuk sentimen netral.

**Kata kunci:** Analisis sentimen, Palestina, Israel, Twitter, *Convolutional Neural Network*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

## ***ABSTRACT***

### **Sentiment Analysis on the Palestine-Israel Conflict Issue on Twitter Using the Convolutional Neural Network Algorithm**

NURLELA – NIM 1177050125

Informatics Engineering

The Palestinian-Israeli conflict is a territorial conflict that has been going on for a long time. The conflict has captured the attention of many people so that many people are pro and contra in responding to the Palestinian-Israeli conflict. Various opinions were conveyed through social media, one of which was on Twitter. This research was conducted to analyze the responses and statements from the public in the form of positive, negative, and neutral. To maximize the classification process, a convolutional neural network algorithm is used. The data used are Indonesian tweets with a total dataset of 3632 data. The results of the tests that have been carried out are that the classification process using the convolutional neural network algorithm produces an accuracy of 68%. The percentage of text classification shows that there are more neutral sentiments than positive and negative sentiments. Sentiment results get 34% for positive sentiment, 19% for negative sentiment, and 47% for neutral sentiment.

**Keywords:** *Sentiment analysis, Palestine, Israel, Twitter, Convolutional Neural Network*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG